



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah kuantitatif. Metode ini adalah pendekatan dengan pengukuran terhadap fenomena sosial yang dijabarkan ke dalam komponen masalah, variabel dan indikator. Tujuan utama dari metode kuantitatif adalah melakukan generalisasi suatu pertanyaan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada populasi tertentu.

Penelitian kuantitatif pada prinsipnya proses penelitiannya bersifat linier dengan langkah-langkah yang jelas, mulai dari perumusan masalah, tujuan penelitian, konsep atau landasan teoritis, hipotesis, metode penelitian yang dipergunakan, teknik mengumpulkan data, analisis data serta menarik kesimpulan dan saran-saran yang diajukan peneliti.¹

Penelitian kuantitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Hubungan peneliti dengan subjek jauh. Peneliti mengangap data atau mendata terpisah dan ada diluar dirinya, karena itu harus ada jarak supaya objektif.
- b) Penelitian bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis, mendukung atas mendata teori. Data hanya sebagai sarana konfirmasi teori atau teori dibuktikan dengan data.
- c) Peneliti harus dapat digeneralisasikan, oleh karena itu menurut sample yang respentatif dari seluruh populasi, operasionalisasi konsep serta alat ukur yang valid dan reliable.
- d) Produser penelitian rasional-empiris artinya penelitian berangkat dari konsep-konsep atau teori-teori yang melandasinya.

¹ Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal 253



Peneliti akan menggunakan model skala Likert. Setiap pertanyaan diungkapkan dengan kata-kata: Sangat Setuju (SANGAT SETUJU), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Peneliti akan meniadakan pilihan jawaban ragu-ragu (undecided). Alasannya karena kategori ragu-ragu memiliki makna ganda, yaitu bisa diartikan belum bisa memberikan jawaban, netral, dan ragu-ragu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru dan dilakukan pada bulan maret hingga mei 2017 .

C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian dalam pelaksanaan riset ini adalah radio Eljohn 102,6 fm yang memiliki izin operasional yang sah dari lembaga terkait. Sedangkan yang menjadi Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa/i ilmu komunikasi universitas abdurab yang *intens* mendengarkan radio.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

- a) Populasi Populasi Penelitian ini adalah mahasiswa/i ilmu komunikasi yang berjumlah 90 orang. Berikut populasi mahasiswa/i menurut semester :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1.

Jumlah mahasiswa ilmu komunikasi abdurab pekanbaru

No	Semester	Jumlah
1	Semester 2	30 orang
2	Semester 4	30 orang
3	Semester 6	15 orang
4	Semester 8	15 orang
Total		90 orang

b) Sampel

Riset kuantitatif bertujuan generalisasi, karena itu sample yang baik adalah yang memenuhi unsur representatif.² Sampel yang representatif bisa diartikan bahwa sample tersebut mencerminkan semua unsur dalam populasi secara proporsional atau memberikan kesempatan yang sama pada semua unsur populasi untuk dipilih, sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya dalam keseluruhan populasi. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa ilmu komunikasi universitas abdurab pekanbaru.

Teknik pengambilan Sampel pada penelitian ini adalah dengan rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut :

² Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2008, hlm 152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\frac{n}{1 + N (0,1)^2} = N$$

n : Sampel

N : Populasi

0,01 : Tingkat kesalahan

$$n = \frac{90}{1 + 90 (0,1)^2} \Rightarrow \frac{90}{1 + 0,9}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90 (0,01)} \Rightarrow \frac{90}{1,9} = 47,3 \text{ dibulatkan menjadi } 47$$

E. Sumber Data Data

Data adalah segala informasi mengenai Variabel yang akan diteliti berdasarkan Sumber Datanya. Menurut Arikunto Sumber Data data dalam penelitian adalah dari mana data dapat diperoleh. Sementara data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Sumber Data data yang dipergunakan:

1) Data primer

Sumber Data data Langsung (data primer), yaitu data yang diperoleh penulis melalui Observasi dan angket.

2) Data sekunder

Sumber Data data Tidak langsung, yaitu data-data yang diambil baik yang berupa dokumen, informasi media atau teknologi yang telah berkembang dan buku-buku yang dianggap menunjang dalam proses penulisan ini.

F. Teknik pengumpulan data

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:



a) Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, data pada dokumen-dokumen, laporan studi terdahulu, makalah, ensiklopedia, dan Sumber Data-Sumber Data tertulis baik cetak maupun elektronik, yang dibutuhkan dan berhubungan dengan objek penelitian.

b) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas data

1) Uji Validitas

Setelah data dikumpulkan, perlu di perhatikan juga keabsahan data yang terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthine* Sangat Setuju) data perlu dilakukan teknik pemeriksaan (Moleong)³. Penelitian kuantitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini dilakukan uji keabsahan data (validitas) dengan menggunakan teknik Triangulasi sebagai bagian dari derajat keterpercayaan.

Uji Validitas Item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS SANGAT SETUJU. Untuk proses ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah

³ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal: 324



item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$. Item yang punya r hitung $< 0,25$ akan disingkirkan.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Jika nilai alpha $> 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha $> 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. Item Analysis adalah kelanjutan dari tes Alpha sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Lewat Item Analysis ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga Alpha dapat lebih tinggi lagi nilainya. Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan SPSS/ANGAT SETUJU ver. 17.0 for Windows.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut.

Dikarenakan instrument analisis kebutuhan yang digunakan adalah angket dengan skala Likert. Maka berkenaan dengan analisis data skala Likert, data yang diperoleh disajikan dengan bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui persentase dan frekuensi masing-masing alternatif jawaban serta untuk memudahkan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca data. Hasil angket dianalisis dengan cara mencari persentase masing-masing pernyataan untuk tiap pilihan jawaban, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi jawaban,

n = banyaknya responden

